

ABSTRAK

Ahmad Dairobi (1219220011): Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Jual Beli *Online* dan *Offline* dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di CV. Global Best LS)

Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, telah mendorong transformasi signifikan dalam aktivitas jual beli. Pelaku usaha kini tidak hanya mengandalkan toko fisik (*offline*), melainkan juga memanfaatkan media digital untuk mempromosikan dan menjual produk secara daring. Perubahan ini berdampak pada struktur pendapatan usaha, termasuk di CV. Global Best LS yang mengimplementasikan kedua model tersebut. Perbedaan dalam hal jangkauan pasar, pola interaksi dengan konsumen, serta efisiensi biaya antara metode *Online* dan *offline* memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana efektivitas masing-masing dalam meningkatkan pendapatan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam perbandingan pendapatan usaha *Online* dan *offline* dalam kerangka ekonomi syariah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan pendapatan antara usaha jual beli secara *Online* dan *offline* pada CV. Global Best LS, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan tersebut, serta mengevaluasi tingkat penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kedua model usaha tersebut.

Penelitian ini berlandaskan pada teori ekonomi syariah, khususnya dalam konteks jual beli (*al-bai'*), yang menekankan prinsip kejujuran, keadilan, serta keberkahan dalam setiap transaksi. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada pendekatan teori perilaku konsumen dan strategi pemasaran dalam bisnis digital guna mendukung analisis perbandingan pendapatan usaha antara model jual beli *Online* dan *offline*.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi kasus pada CV. Global Best LS. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara naratif untuk memperoleh gambaran faktual mengenai pendapatan dari kedua metode jual beli yang dijalankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha jual beli secara *Online* menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan usaha secara *offline*, disebabkan oleh jangkauan pasar yang lebih luas, efisiensi operasional, dan tren digitalisasi. Sementara itu, usaha *offline* memiliki keunggulan dalam membangun kepercayaan konsumen melalui interaksi langsung, meskipun terkendala oleh tingginya biaya operasional. Kedua metode jual beli ini telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah secara umum, meskipun masih diperlukan perbaikan dalam aspek pencatatan keuangan dan transparansi transaksi.

Kata kunci: Pendapatan, Jual Beli, *Online*, *Offline*, Ekonomi Syariah.